



Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)

e-ISSN 2797-1309

<https://jurnal.htp.ac.id/index.php/jpkk>

Peningkatan Tumbuh Kembang Bayi Melalui Pijat Bayi Di Posyandu Wijaya Kusuma Tangkerang Tengah pekanbaru

¹ Liva Maita

¹ Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru

e-mail : livamaita@gmail.com

Histori artikel

Received:
23-08-2021

Accepted:
09-11-2021

Published:
31-12-2021

Abstrak

Latar belakang: Salah satu penyebab permasalahan berat badan pada bayi adalah nafsu makan bayi yang turun. Dengan demikian untuk meningkatkan dan mempertahankan berat badan bayi diperlukan rangsangan dan stimulasi berupa pijatan pada tubuh bayi (Roesli, 2013). Kegiatan ini merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang bayi melalui pijat bayi di Posyandu Wijaya Kusuma. Permasalahan mitra belum pernah diberikan pelatihan pijat bayi. Tujuan pengabdian masyarakat adalah memberikan penyuluhan tumbuh kembang bayi dan pelatihan pijat bayi. Metode: Peserta Penyuluhan dan praktik pijat bayi adalah ibu yang memiliki bayi dan ibu kader dimana kegiatan pengabdian dilakukan pada hari Minggu tanggal 26 Juli 2020 pukul 13.00 Wib di rumah RT 01 Kelurahan Tangkerang Tengah. Hasil: Peserta sebanyak 17 orang diberikan pertanyaan mengenai tumbuh kembang bayi dan pijat bayi dan didapatkan hampir seluruh peserta menjawab belum pernah tahu tentang tumbuh kembang dan belum tahu tentang pijat bayi. Pelatihan pijat bayi diberikan kepada peserta dengan memberikan masing-masing peserta boneka untuk dijadikan alat praktik dan peserta mengikuti video dan instruktur dalam pemijatan. Hasil pelatihan ditunjuk salah seorang peserta secara acak untuk mempraktekkan kembali pijat bayi dengan bimbingan instruktur. Simpulan: Pelaksanaan pelatihan pijat bayi berjalan dengan sukses, ibu kader dan ibu yang memiliki bayi ikut aktif dan antusias dalam pelaksanaan pelatihan, sehingga peserta pelatihan dapat mengetahui dan mempraktekkan sendiri pijat bayi dengan bimbingan.

Keywords : Penyuluhan, pelatihan, Tumbuh Kembang, Pijat bayi

Abstract

Background: One of the causes of weight problems in babies is a decreased in the baby's appetite. Thus, to increase and maintain

the baby's weight are required stimulation and stimulation in the form of massage on the baby's body (Roesli, 2013). This activity is an effort to increase the mother's knowledge about baby growth and development through baby massage at the Posyandu Wijaya Kusuma. Partner issues have never been given baby massage training. The purpose of community service is to provide counseling on baby growth and development and baby massage training. Method: Participants in counseling and baby massage practices are mothers who have babies and cadre mothers where service activities are carried out on Sunday, July 26, 2020 at 1.00 pm at the house of RT 01 Central Tangkerang Village. Results: 17 participants were asked questions about baby growth and baby massage, and almost all participants answered had never known about baby's growth and massage. Baby massage training was given to participants by giving each participant a doll to be used as a practice tool, and participants were following videos and instructions in massage. As a result, one of the participants was randomly assigned to re-practice baby massage with the guidance of the instructor. In conclusion: The implementation of baby massage training runs successfully, the cadre mothers and mothers who have babies participate actively and enthusiastically in the implementation of the training, so that the trainees could know and practice their own baby massage with guidance.

Keywords: *Counseling, training, Growth and Development, Baby Massage*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan hal yang sangat penting dan salah satu aspek yang harus diperhatikan dengan serius sejak usia dini. Namun hal ini sering kali diabaikan oleh orang tua maupun tenaga kesehatan yang lebih berfokus pada penanganan bila anak sakit. Banyak hal yang harus dikenali dan dilakukan untuk membantu mengoptimalkan tumbuh kembang anak sejak usia dini agar mencegah terjadinya keterlambatan tumbuh kembang bayi (Harahap, 2019).

Salah satu penyebab permasalahan berat badan adalah nafsu makan anak yang turun. Dengan demikian salah satu rangsangan dan stimulasi yang dianjurkan adalah pijat bayi. Pengalaman pijat pertama yang dialami manusia ialah pada waktu dilahirkan, yaitu pada waktu melalui jalan lahir ibu. Pijat bayi telah dipraktekkan hampir diseluruh dunia sejak dahulu kala, termasuk Indonesia. Seni pijat bayi diajarkan secara turun-temurun (Rusli, 2013).

Pijat telah digunakan untuk pengobatan dan menjadi bagian rutin perawatan bayi selama ratusan tahun di banyak kebudayaan dan salah satu teknik terapi tertua di dunia.

Pijat bayi sebagai bentuk pengobatan alternatif menjadi semakin populer karena kesederhanaan, efektifitas biaya, mudah dipelajari dan dapat dilakukan di rumah oleh keluarga (Pitre, 2012). Pijat bayi sangat penting untuk kesehatan bayi. Terutama bila dilakukan oleh orang tuanya sendiri. Dengan melakukan sentuhan pijatan yang mengandung unsur kasih sayang, suara, kontak mata dan gerakan. Pijat pada bayi dapat melibatkan keluarga terdekat untuk mendekatkan hubungan emosional, misalnya ayah, nenek, kakek. Naluri seorang bayi dapat merespon sentuhan dari ibunya sebagai ungkapan rasa cinta, perlindungan dan perhatian (Kusmini, 2014).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Harapah (2019) dalam penelitian yang berjudul “Pijat Bayi Meningkatkan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan” bahwa hasil penelitian dari 40 responden yang diteliti terdapat 20 responden (50%) yang tidak dilakukan pemijatan bayi. Dari 20 responden (50%) terdapat 19 responden (47,5%) kenaikan berat badan tetap, 1 responden (2,5%) kenaikan berat badan naik. Sedangkan dari 40 responden terdapat 20 responden (50%) yang dilakukan pemijatan bayi. Dari 20 responden tidak terdapat bayi dengan kenaikan berat badan tetap, 20 responden (50%) mengalami kenaikan berat badan naik. Dari hasil penelitian terdapat pengaruh teknik pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi 0-6 bulan.

Posyandu Wijaya Kusuma merupakan salah satu Posyandu Madya yang menaungi 3 RT di wilayah tangkerang tengah. Berdasarkan studi pendahuluan kunjungan bayi dan balita perbulannya sebanyak 30 orang, dan hasil wawancara dengan ketua kader bahwasanya di Posyandu tersebut belum pernah diadakan sosialisasi dan pelatihan kader dan ibu tentang pijat bayi. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan pelatihan dengan tema “Upaya peningkatan tumbuh kembang bayi melalui pijat bayi di Posyandu Wijaya Kusuma Tangkerang Tengah Pekanbaru”.

TUJUAN

Adapun tujuan penulis melakukan kegiatan ini adalah untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan kader dan ibu tentang pijat bayi di Posyandu Wijaya Kusuma Tangkerang Tengah Pekanbaru. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang Tumbuh Kembang bayi dan keterampilan dalam memijat bayi sehingga ibu dapat mempraktekkan sendiri memijat bayinya.

METODE

Peserta Penyuluhan dan praktik pijat bayi yaitu ibu yang memiliki bayi dan ibu kader sebanyak 17 orang, dimana kegiatan pengabdian dilakukan pada hari Minggu tanggal 26 Juli 2020 Pukul 13.00 Wib di Rumah RT 01 Kelurahan Tangkerang Tengah.

HASIL

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Posyandu Wijaya Kusuma RT 01 Kelurahan Tangkerang Tengah Pekanbaru dengan jumlah peserta sebanyak 17 orang yang terdiri dari ibu kader, ibu hamil dan ibu yang memiliki bayi/ balita yang aktif memeriksakan kesehatannya di Posyandu Wijaya Kusuma.

Kegiatan pengabdian dilakukan pada hari Ahad, 26 Juli 2020 Pukul 13.00 Wib di Rumah RT 01 Kelurahan Tangkerang Tengah. Sebelum diberikan penyuluhan dan pelatihan peserta diberikan pertanyaan mengenai tumbuh kembang bayi dan pijat bayi dan didapatkan hampir seluruh peserta menjawab belum pernah tahu tentang tumbuh kembang dan belum tahu tentang pijat bayi. Pelatihan pijat bayi diberikan kepada peserta dengan memberikan masing2 peserta boneka untuk dijadikan alat praktik dan peserta mengikuti video dan instruktur dalam pemijatan. Hasil pelatihan ditunjuk salah seorang peserta secara acak untuk mempraktekkan kembali pijat bayi dengan bimbingan instruktur.



Gambar 1. Penyuluhan Tubuh kembang bayi dan Pijat Bayi



Gambar 2 Pelatihan Pijat Bayi

PEMBAHASAN

Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan yang optimal merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang saling berkaitan yaitu faktor genetik, lingkungan dan perilaku, serta rangsangan atau stimulasi yang berguna. Salah satu bentuk stimulasi yang selama ini dilakukan oleh masyarakat adalah dengan pijat bayi (Fida dan Maya, 2012)

Pijat bayi kini merupakan salah satu terapi sentuh yang banyak memberikan keuntungan baik untuk bayi maupun orang tua. Meningkatnya daya tahan tubuh, memperlambat ikatan kasih sayang antara orang tua dan bayi, meningkatkan produksi ASI, membantu mengatasi penyakit pernapasan seperti asma, dan meningkatkan rasa percaya diri pada orang tua dalam hal pengasuhan anaknya merupakan beberapa manfaat dari pijat bayi (Riksani, 2012).

Salah satu upaya agar informasi dapat dipahami dan dapat memberikan dampak perubahan perilaku masyarakat khususnya pada ibu adalah dengan menggunakan penyuluhan sebagai salah satu metode tersampainya informasi. Hal ini dikarenakan penyuluhan merupakan salah satu cara pendekatan pada masyarakat yang baik dan efektif dalam rangka memberikan atau menyampaikan pesan atau informasi kesehatan dengan tujuan untuk mengubah perilaku dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu, dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungan dengan kesehatan yaitu tentang pijat bayi sehingga akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam melakukannya (Fitriani, 2011)

SIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan pijat bayi berjalan dengan sukses, ibu kader dan ibu yang memiliki bayi ikut aktif dan antusias dalam pelaksanaan pelatihan, sehingga peserta pelatihan dapat mengetahui dan mempraktekkan sendiri pijat bayi dengan bimbingan.

Secara umum kegiatan pengabdian ini dapat diaplikasikan pada setiap kegiatan posyandu agar keterampilan kader dalam melakukan pijat semakin terlatih.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada ketua RT dan ketua kader posyandu wijaya kusuma atas izin serta partisipasinya dalam penyelenggaraan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fida dan Maya. (2012). *Fida M. Pengantar Kesehatan ibu dan anak-converted.pdf*. DMedika.
- Harahap, N. R. (2019). Pijat Bayi Meningkatkan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Kesehatan Prima*, 13(2), 99. <https://doi.org/10.32807/jkp.v13i2.226>
- Kusmini. (2014). *Mom Massage*. IHCA.
- Riksani. (2012). *Cara Mudah dan aman pijat bayi*. PT. Dunia Sehat.
- Rusli, U. (2013). *Pedoman Pijat Bayi*. PT Trubus Agriwidya.
- Pitre, S. (2012) Effect of Massage on Physiological and Behaviorral Parameters Among Low Birth Weight Babies. *International Journal of Sciene and Research*.Volume 3, No.5.